

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Dari hasil kadar hemoglobin mayoritas 34 (48.5%) responden mengalami anemia
2. Dari hasil status gizi mayoritas 37 (56.1%) responden memiliki status gizi normal.
3. Dari hasil penyembuhan luka perineum responden 35(53.0%) dengan luka perineum baik.
4. Dari hasil analisis dengan ibu nifas yang anemia lebih banyak memiliki penyembuhan luka perineum yang kurang baik dengan hasil p value 0.000 dengan nilai α p value <0.05 , artinya ada hubungan yang signifikan kadar hemoglobin terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.
5. Dari hasil ibu nifas status gizi normal lebih banyak memiliki penyembuhan luka yang baik dengan nilai p value 0.000 yang α p velue <0.05 dengan arti bahwa ada hubungan yang signifikan status gizi terhadap penyembuhan luka perineum ibu nifas.

5.2 Saran

1. Bagi TPMB Daerah Karawaci Tangerang

Diharapkan kepada pihak TPMB agar melakukan skrining kadar hemoglobin dan status gizi secara rutin pada ibu hamil, terutama menjelang persalinan dan pasca persalinan. Ini penting untuk mendeteksi anemia dan status gizi kurang yang bisa memperlambat penyembuhan luka perineum dan berkolaborasi dengan puskesmas terdekat untuk penanganan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

2. Bagi Paramedis

Diharapkan paramedis dapat meningkatkan kesadaran untuk dapat melakukan penanganan penyembuhan luka perineum dengan komplementer kebidanan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel yang mempengaruhi terhadap penyembuhan luka pada ibu nifas seperti perawatan dan kebersihan, pola makan atau asupan protein, pengetahuan dan komplementer yang mempengaruhi penyembuhan luka.

5.3 Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis.

Kelemahan tersebut diantaranya adalah :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini kurang dari 100 responden
2. Metode pengumpulan data hanya menggunakan wawancara dan lembar observasi tanpa intervensi.

